

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (prespektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memuatkan perhatian pada prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu. Berdasarkan pandangan tersebut, penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari sebuah fakta, kemudian memberikan penjelasan yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, penulis berusaha memahami dan menjelaskan perilaku manusia dalam situasi tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui interpretasi atas perilaku seseorang. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai pelaksanaan pendampingan *activity daily living* lansia di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu hasilnya lebih menekankan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang objek yang diteliti sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini ingin mengetahui gambaran secara khusus mengenai pendampingan *activity daily* lansia di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung. Hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan bagaimana pelaksanaan pendampingan *activity daily* lansia di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih beralamat di JL.Sarijadi Baru III No.4 Bandung.

3.4 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah pendamping lansia di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung berjumlah enam orang.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pendamping dalam melaksanakan pendampingan *activity daily living* pada lansia tidak potensial selama memberikan layanan mandi, berpakaian, makan, *toileting*, dan mobilisasi.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan kepada ketua yayasan dan pendamping lansia untuk menggali data mengenai pelaksanaan pendampingan *activity daily living* lansia.

c. Studi Dokumentasi

Pada penelitian dokumen yang studi berupa buku panduan yang relevan, panduan, dan foto-foto untuk melengkapi data primer. Pengambilan dokumentasi berupa foto kegiatan pendamping dalam melaksanakan layanan *activity daily living* kepada lansia di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Tahap dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian akhir.

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum melakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi awal di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung beberapa untuk melihat permasalahan yang ada.
- b. Mempelajari buku-buku referensi dan jurnal-jurnal sebagai acuan penyusunan proposal skripsi
- c. Pemilihan masalah dan perumusan masalah.
- d. Penyusunan desain penelitian
- e. Pengajuan dosen pembimbing.
- f. Proses bimbingan.
- g. Membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara guna memudahkan peneliti mendapatkan data dan informasi

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti langsung terjun ke lapangan atau mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Menyiapkan pedoman observasi dan daftar pertanyaan yang tertuang dalam pedoman wawancara
- b. Mengamati aktivitas pendamping dalam melaksanakan pendampingan *activity daily living* kepada lansia tidak potensial melalui pedoman observasi

3.6.3 Tahap Penyelesaian Akhir

- a. Membuat kesimpulan dari analisis data
- b. Membuat laporan penelitian

3.7 Keabsahan Data

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Ghony, M. Djunaidi, 2012). Tringulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu hal lain (Moleong, 2007).

Tringulasi dibedakan menjadi beberapa yaitu tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data, tringulasi waktu (Sugiyono, 2007).

a. Tringulasi Sumber

Tringulasi sumber digunakan untuk pengecekan kredibilitas data yang didapat dari beberapa sumber. Data dari beberapa sumber selanjutnya dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik. Data dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data.

b. Tringulasi Teknik

Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Tringulasi waktu

Tringulasi waktu pengujian kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi yang berbeda.

3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, analisis data yang penting, menyajikan data sesuai dengan permasalahan ke dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian agar lebih mudah untuk dipahami. Aktivitas dalam analisis data, yaitu.

a. *Data Collocation* (Pengumpulan Data)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara, ditambah kajian dokumen yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti; merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami pengembangan data.

d. *Concluding Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan berdasarkan data yang telah direduksi dan didukung dengan bukti yang kuat pada saat melakukan pengumpulan data.